

OMBUDSMAN TANGGAPI FENOMENA MINIMNYA PENDAFTAR PPDB SMK

Senin, 28 Juni 2021 - Risqa Tri

RADARLAMPUNG.CO.ID-Menanggapi ribuan kuota Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SMK yang kosong se-Provinsi Lampung, Ombudsman Kantor Perwakilan Lampung mengaku belum mengetahui data pasti laporan tersebut.

"Saya sendiri tidak punya datanya, intinya kita ingin semuanya optimal dan transparan, pertama, kebutuhan masyarakat akan pendidikan masih sangat dibutuhkan terutama di sekolah umum dan tidak semua orang mampu. Sehingga pemenuhan kuota di sekolah umum harus dioptimalkan," kata Kepala Ombudsman Lampung Nur Rokhman Yusuf, Minggu (27/6).

Menurutnya, banyak aspek yang perlu diambil oleh Dinas Pendidikan dalam menghadapi PPDB ini agar masyarakat bisa teredukasi dan tidak kekurangan sosialisasi.

"Itu juga sempat dibicarakan, saya tidak melihat peran lebih besar yang diambil dari Dinas Pendidikan. Sebetulnya kan kalau di Pemendikbud-nya sebelum diumumkan sekolah harus melaporkan ke dinas terkait kuota yang mendaftar dan membutuhkannya. Sehingga mengetahui rombongan yang mana yang sudah terisi dan masih harus diisi agar bisa dipindah ke sekolah terdekat. Dengan begitu semua terpenuhi, di Permendikbud-nya seperti itu," ujarnya.

Saat ditanya apakah tahun ini Ombudsman bakal mengusulkan PPDB tahap kedua untuk mengatasi kekosongan pada sekolah negeri yang ada, dirinya belum bisa memastikan.

"Kita belum tahu ni, kenapa tahun lalu kita minta (tahap kedua), itu karena banyak laporan masuk dan kita melihat itu tidak optimal. Akhirnya kita minta itu dioptimalkan saja, karena daya tampung sekolah kan masih kurang dengan jumlah sekolah. Kalau itu tindakan selektif kami, tapi kalau tahun ini kita belum tahu seperti apa datanya, dan laporannya seperti apa (dari Disdik)," pungkasnya. (mel/sur)